

MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA BAGI MAHASISWA PESERTA KKN KEWIRAUSAHAAN

GROWING AN ENTERPRENEURSHIP FOR STUDENTS PARTICIPATING IN ENTERPRENEURSHIP KKN

¹Sitti Nur Alam, ²Septyana Prasetianingrum, ³Fahrudin Pasolo, ⁴Abu Bakar Bugis,
⁵Mursalam Salim, ⁶Irwan Adam Labo, ⁷Sahlan M Saleh

¹Program Studi Sistim Informasi, FTSI Universitas Yapis Papua
^{2,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua
^{3,4,6} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua
⁷ Program Studi Budi Daya Perairan, FPIK Universitas Yapis Papua

Korespondensi Sitti Nur Alam: azkadzar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkembangkan jiwa wirausaha bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua. Tahapan kegiatan ini didahului dengan melaksanakan sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah sosialisasi diberikan pada peserta, dilanjutkan dengan melaksanakan identifikasi dan klarifikasi seluruh potensi usaha yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada tahapan ini seluruh potensi yang ada dan dapat dilaksanakan diidentifikasi untuk kemudian dokumentasikan dan dianalisis. Seluruh potensi yang telah diidentifikasi kemudian didiskusikan untuk dipetakan dan ditentukan skala prioritasnya. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah 1). mahasiswa memahami bahwa berwirausaha merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh penghasilan setelah lulus, 2). Peningkatan kemampuan manajerial wirausaha bagi mahasiswa walaupun masih dalam kategori yang masih sederhana.

Kata Kunci: Jiwa Wirausaha, KKN

ABSTRACT

The purpose of this activity is to develop an entrepreneurial spirit for Entrepreneurship students at the Faculty of Economics and Business Yapis Papua University. The stages of this activity are preceded by carrying out the socialization of the activities to be carried out. After the socialization was given to the participants, it was continued by identifying and clarifying all business potentials that could be carried out by students. At this stage, all potentials that exist and can be implemented are identified for later documentation and analysis. All identified potentials are then discussed to be mapped and prioritized to be determined. The results achieved from this activity are 1). students understand that entrepreneurship is an alternative to earn income after graduation, 2). Increasing entrepreneurial managerial skills for students, although it is still in a simple category.

Keyword: *Entrepreneurship Spirit, KKN*

1. Pendahuluan

Pengangguran saat ini menjadi suatu persoalan yang sangat kompleks. Jika dilihat dari data statistik, angka pengangguran terus bertambah setiap tahunnya seiring meningkatnya jumlah penduduk Kota Jayapura. Berdasarkan data hingga bulan maret tahun 2022, jumlah pengangguran tercatat mencapai angka 10.566 orang, walaupun terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021 yang mencapai angka 12.000 hingga 15.000 orang.

Enterpreneurship atau kewirausahaan didefinisikan sebagai proses penciptaan sesuatu yang baru dan berbeda (Drucker, 1994). Kewirausahaan tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/2012 dengan harapan untuk mendorong dan mengakselerasi pemberdayaan koperasi dan UMKM dan meningkatkan daya saing. Sukirman (2017) menjelaskan bahwa persoalan pokok pengembangan kewirausahaan nasional terutama pada sektor usaha kecil dan menengah di Indonesia antara lain terkait dengan akses pembiayaan, akses pemasaran, regulasi birokrasi dan kapasitas UMKM.

Seorang wirausahawan harus memiliki keberanian untuk mengerahkan sumber daya yang ada untuk menciptakan kegiatan usaha selain itu seorang wirausahawan selalu berusaha untuk menciptakan peluang usaha yang mampu memberikan keuntungan (Darwis et al., 2021). Kewirausahaan sebagai proses penciptaan nilai dengan keberanian untuk menanggung berbagai resiko yang akan dihadapi untuk menerima imbalan yang dihasilkan dan kepuasan serta kebebasan secara pribadi (Hisrich et al., 2002).

Pendidikan kewirausahaan sebagai aktivitas yang ditujukan untuk terjadinya proses kewirausahaan yang dimulai dari proses menumbuhkan pola pikir dan sikap serta keterampilan kewirausahaan sehingga dapat membangkitkan ide atau gagasan usaha untuk kemudian memulai usaha dan mengembangkannya melalui inovasi (Fayolle A., 2009). Penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan merupakan peran universitas dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan (Zimmerer & Scarborough, 2008). Sehingga perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang dapat memberikan bekal mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi pemicu dalam menumbuhkembangkan jiwa wirausaha ditingkat mahasiswa. Pentingnya pendidikan kewirausahaan juga disebabkan oleh kenyataan bahwa jumlah peluang penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan, dan hal ini mengakibatkan tantangan untuk mencari kerja dikalangan lulusan perguruan tinggi semakin ketat dan untuk mengurangi tingkat pengangguran tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa diperguruan tinggi (Tangkeallo & Tangdialla, 2021). Sejalan dengan pendapat tangkeallo, Palupi (2015) menyatakan bahwa dengan adanya minat untuk memulai usaha, maka seseorang akan lebih memiliki keinginan untuk maju pada usaha yang dijalankannya dibandingkan dengan orang yang kurang memiliki minat untuk memulai usaha.

Kuliah kerja Kewirausahaan merupakan suatu bentuk kegiatan intra kurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019), selain itu KKN sejatinya adalah salah satu bentuk implementasi pengabdian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Muniarty et al., 2022).

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Tempat, Waktu dan Sasaran

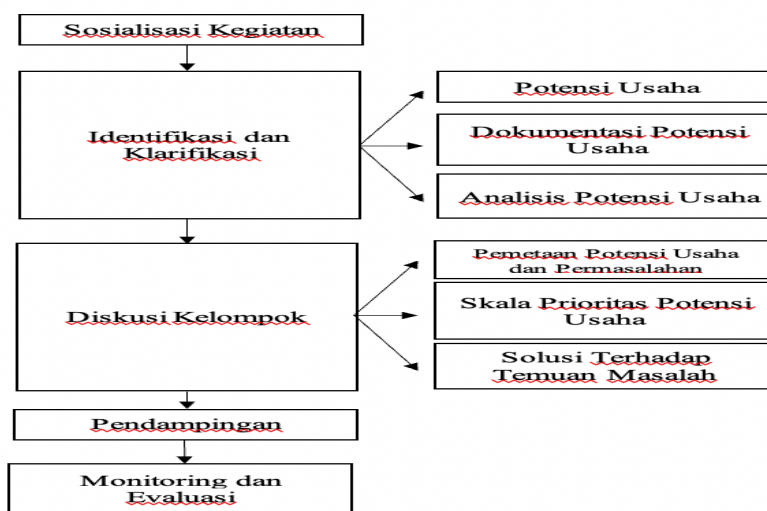
Kegiatan dilaksanakan di Kota Jayapura dan dilaksanakan selama tiga bulan yang dimulai pada bulan Agustus sampai bulan Oktober tahun 2022. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua.

2.2. Tahapan Kegiatan dan Evaluasi

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN Kewirausahaan ini dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada peserta KKN Wirausaha bagaimana menjalankan usaha dengan baik, bagaimana menjalin kemitraan dan bagaimana memperoleh sumber-sumber pendanaan.

Metode berikutnya adalah melakukan identifikasi dan klarifikasi terhadap potensi yang dapat dikelola serta permasalahan yang mungkin timbul dari usaha yang akan dijalankan. Langkah dalam tahapan ini adalah melakukan identifikasi terhadap potensi usaha yang dapat dijalankan, melakukan pendokumentasian data hasil identifikasi dan melakukan analisis terhadap hasil identifikasi potensi sebagai pedoman awal untuk melakukan kegiatan. Setelah melakukan identifikasi dan klarifikasi terhadap potensi usaha dan permasalahan yang ada kemudian dilaksanakan diskusi untuk memetakan potensi usaha dan permasalahan yang ditemukan, menentukan skala prioritas dan solusi yang akan diambil terkait dengan temuan masalah.

Pendampingan dilakukan oleh dosen pembimbing yang sudah ditunjuk kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan tujuan untuk melakukan pengukuran terhadap capaian target dari program yang dilaksanakan



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

2.3. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan manajerial wirausaha mahasiswa peserta KKN Kewirausahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini pada dasarnya merupakan program yang dilaksanakan oleh LP2M Universitas Yapis Papua untuk pengembangan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa agar pada saat mahasiswa menyelesaikan pendidikannya tidak hanya berpikir untuk menjadi PNS atau mencari pekerjaan namun juga mampu merintis usaha yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan utama.



Gambar 2. Salah satu kelompok peserta KKN Wirausaha

Kegiatan KKN Kewirausahaan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor tentang pembimbing KKN kewirausahaan di lingkungan Universitas Yapis Papua. Pembimbing yang nama-namanya telah ditetapkan berdasarkan lampiran Surat Keputusan Rektor tersebut kemudian diberikan tanggung jawab melakukan pembimbingan terhadap kelompok KKN yang sudah ditetapkan oleh LPPM selaku pengelola KKN Kewirausahaan tersebut. Dosen pembimbing KKN Kewirausahaan kemudian menyusun program kegiatan kewirausahaan yang akan dijalankan oleh kelompok binaannya.

KKN tahun 2022 ini diikuti oleh 498 mahasiswa dengan didampingi oleh dosen pembimbing sebanyak 17 orang pembimbing dari berbagai fakultas. Pembimbing KKN Kewirausahaan Tahun Akademik 2021/2022 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Pembimbing KKN Kewirausahaan TA. 2021/2022

No. Urut	Nama	Fakultas
01	Ros Lina, SE, M.Si	Ekonomi dan Bisnis
02	Victor Pattiasina, SE, M.SA., Ak., CA	Ekonomi dan Bisnis
03	Fajar Rina Sejati, SE, M.Sc	Ekonomi dan Bisnis
04	Kartim, SE, M.Si	Ekonomi dan Bisnis
05	Muhammad Amin Hamid, SH, MH	Hukum

06	Farida Tuharea, SH, MH	Hukum
07	Harry Tuhumurry, SH, MH	Hukum
08	Irsan, SH, MH	Hukum
09	Wahyudi Br, SH, MH	Hukum
10	Faisal Abubakar, S.Sos, M.Ap	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
11	Santrio Kamaludin, S.Ip, M.Ip	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
12	Elvira Usulu, S.Sos, M.PA	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
13	Sri Wahyuni, SS, MA	Fakultas Agama Islam
14	Ralph Tuhumurry, S.Kel, M. Kel	Perikanan
15	Yudi Prayitno, ST, MT	Perikanan
16	Muhammad Riandi Widianoro, S.Kom, M.Kom	FTSI
17	Salahuddin Robo, ST, MT	FTSI

Sumber: LPPM Universitas Yapis Papua Tahun 2022

Sebelum mahasiswa dilepas untuk melaksanakan kegiatan KKN Kewirausahaan, terlebih dahulu diberikan pembekalan yang dipandu oleh LPPM, serta materi lainnya yang berkaitan dengan KKN yang akan dilaksanakan. Materi kegiatan yaitu materi yang berkaitan dengan bagaimana melaksanakan kegiatan pasca pandemic covid-19 serta materi lainnya berkaitan dengan bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat yang dapat merubah pola pikir masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan saat ini. KKN Kewirausahaan ini lebih difokuskan pada bagaimana merubah pola pikir mahasiswa selain diharapkan mampu meningkatkan keterampilan yang dimiliki serta menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa.



Gambar 3. Pembekalan Dosen Pembimbing KKN Angkatan XIX Tahun 2021/2022

Setelah dilaksanakan pembekalan terhadap pembimbing dilakukan, selanjutnya pembimbing akan memberikan sosialisasi kepada kelompok-kelompok KKN Kewirausahaan binaannya berdasarkan pembagian kelompok KKN yang sudah diatur oleh LPPM Universitas Yapis Papua. Setelah sosialisasi diberikan kepada kelompok binaan pembimbing, maka kelompok KKN bersama pembimbingnya menjalankan program yang sudah disusun oleh pembimbing sampai selesainya program KKN Kewirausahaan.



Gambar 4. Diskusi Kelompok KKN dan Dosen Pembimbing
Sumber: Instagram infinite.id

4. Simpulan

Terjadi peningkatan kapasitas mahasiswa terutama peningkatan kemampuan manajerial wirausaha walaupun masih dalam kategori yang masih sederhana. Mahasiswa juga mampu menjalin Kerjasama dengan berbagai sektor usaha terutama UMKM di Kota Jayapura dan selain hal tersebut, mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan pemasaran dengan menggunakan media sosial terutama menggunakan market place di media social facebook.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih pada Rektor Universitas Yapis Papua, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua dan LPPM Universitas Yapis Papua sebagai penyelenggara kegiatan KKN Kewirausahaan.

Daftar Pustaka

- Darwis, Muh., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, Muh. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1). <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694>
- Drucker, Peter. F. (1994). *Innovation And Entrepreneurship*. Erlangga.
- Fayolle A. (2009). *Entrepreneurship Education in Europe: Trends and Challenges Contents. Current Trends in European Entrepreneurship Education. OECD LEED Programme*.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2002). *Entrepreneurship*. McGraw Hill.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2). <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Palupi, D. (2015). Pengaruh Adversity Quotient dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Studi Manajemen*, 9(2), 128–141. <http://majalahinovasi.com/ciputra-way->
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1). <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Kompetensi mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1).
- Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15964>
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat.